

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 TURI
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Agus Setiawan
13601241081**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Agus Setiawan
NIM 13601241081

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 Siswa. Instrument yang digunakan berupa angket milik Ganda Dewa Gorby (2016) dengan validitas r tabel 0.301 dan reliabilitas 0.941. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Siswa Kelas VIII, SMP Negeri 1 Turi

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of student satisfaction of grade VIII against sport education facilities and infrastructure in SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta.

This research was a quantitative descriptive research using survey method. The population of this study was the students of grade VIII, SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta which was counted 64 students. The instrument that was used in this research was questionnaire by Ganda Dewa Gorby (2016) with validity R table 0.301 and reliability 0.941. Data which were gained had been analyzed using quantitative descriptive analysis technique.

The results of this research showed that the level of satisfaction of grade VIII students against the facilities and infrastructure of sport education in SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta category of "very satisfied" 9.38 % or (6 students), "satisfied" 17.19% or (11 students) "satisfied enough" 58.25% or (36 students), then "not satisfied" 15.62 or (10 students), and the last "very dissatisfied" 1.56% or (1 student).

Keywords: *VIII grade students satisfaction level, SMP Negeri 1 Turi*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus Setiawan

NIM : 13601241081

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP
Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karyailmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2017

Yang menyatakan



Agus Setiawan
NIM. 13601241081

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Agus Setiawan
Nim 13601241081


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Progran Studi


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbingan


Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 19601219198803 2 001.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Agus Setiawan
NIM 13601241081



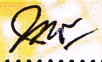
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Januari 2018

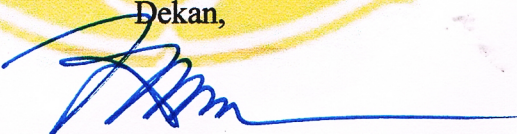
TIM PENGUJI

| Nama/ Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|-----------|
| A.Erlina Listyarini, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing |  | 29/3 2018 |
| Tri Ani Hastuti, M.Pd Sekretaris |  | 26/3 2018 |
| Nur Rohmah M, M.Pd Penguji |  | 20/3 2018 |

Yogyakarta, Maret 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

Kekuatan yang besar adalah doa dan keyakinan kemudian wujud yang besar
adalah usaha dan kesabaran

(Agus Setiawan)

Diri akan memulai perjalanan sesungguhnya di saat sadar bahwa kegagalan
merupakan sahabat yang akan hadir di balik sesuatu yang besar.

(Agus Setiawan)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Ayahku Sunarko dan almh. Ibuku Nurhayati tercinta yang selalu menyayangiku, menyemangati dan selalu mendoakan yang terbaik untukku.
2. Kakakku Yudi Widiyanto, Sumargianto dan Budi Syahrona yang telah memberikan dukungan dan mendoakan setiap langkahku.
3. Desta Aditya, S.Pd Kekasihku dan keluarga yang selalu perhatian kepadaku mendoakanku, dan menjadi inspirasiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd, Tri Ani Hastuti, M.Pd dan Nur Rohmah M, M.Pd selaku ketua penguji, Skretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian beserta dosen dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penulis menempuh kuliah di FIK UNY.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua teman-teman mahasiswa khususnya PJKR B 2013 yang telah berjuang bersama-sama selama kuliah di FIK UNY.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, Desember 2017

Penulis,

Agus Setiawan
NIM 13601241081

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR. | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Hakikat Kepuasan | 10 |
| 2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 13 |
| 3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani | 16 |
| 4. Karakteristik Siswa SMP Negeri 1 Turi..... | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 37 |
| C. Kerangka Berpikir | 38 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 40 |
| B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | |
| 1. Populasi Penelitian | 41 |
| 2. Sampel Penelitian | 41 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 42 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| E. Pengujian Instrumen | |
| 1. Validitas..... | 46 |
| 2. Reliabilitan | 49 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 49 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 51 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 51 |
| C. Pembahasan | 64 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 69 |
| C. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga | 24 |
| Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian..... | 42 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum uji Coba | 45 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas | 47 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sesudah uji Coba..... | 48 |
| Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan | 50 |
| Tabel 7. Deskriptif Statistik | 52 |
| Tabel 8. Deskripsi hasil penelitian Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan..... | 53 |
| Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Tanglibles</i> atau kualitas berwujud dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta..... | 55 |
| Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Empathy</i> atau Kemudahan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta. | 57 |
| Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Assurance</i> atau Jaminan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta..... | 59 |
| Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Responsivennes</i> atau daya tanggap dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta..... | 61 |
| Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Reliability</i> atau Keandalan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Diagram Tingkat Kepuasan siswa Kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan..... | 53 |
| Gambar 2. Diagram Faktor <i>Tangibles</i> | 55 |
| Gambar 3. Diagram Faktor <i>Empathy</i> | 57 |
| Gambar 4. Diagram Faktor <i>Assurance</i> | 59 |
| Gambar 5. Diagram Faktor <i>Responsiveness</i> | 61 |
| Gambar 6. Diagram Faktor <i>Reliability</i> | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Angket Uji Coba..... | 74 |
| Lampiran 2. Uji Validitas dan Reabilitas..... | 77 |
| Lampiran 3. Pengisian Angket Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 4. Hasil Pengisian Angket Penelitian | 81 |
| Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas | 82 |
| Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL | 83 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian | 84 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian | 85 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan yang utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Pendapat ini di perkuat oleh Suherman (2000: 23) bahwa, “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Dalam hal ini sebuah proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Berolahraga, bermain dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Maka dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Di masa yang sangat cepat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari jaman ke jaman, saat ini banyak menciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan pendidikan jasmani. Karena tanpa sarana dan prasarana, pendidikan jasmani tidak dapat berkembang dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia, dimana siswa-siswanya merupakan lulusan dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh selama tiga tahun. Tahapan kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMP) yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

SMP Negeri 1 Turi merupakan sebuah sekolah di Kabupaten Sleman. SMP Negeri 1 Turi beralamat di Donokerto, Turi, Sleman. SMP Negeri 1 Turi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum ini dibagi untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas VIII dan IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. SMP N 1 Turi memiliki 12 kelas, dengan rincian 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII, 4 ruang kelas IX.

Penelitian ini berfokus hanya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi. Ada beberapa penyebab penelitian ini hanya kelas VIII yang menjadi objek penelitian yaitu terkait izin dari sekolah dan tingkat pemahaman siswa terhadap sarana dan prasarana itu sendiri. Yang pertama kelas VII untuk di ambil sebagai objek penelitian masi belum bisa karena mereka masih berada ditahap menyesuaikan dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar ke sarana dan prasarana yang ada SMP Negeri 1 Turi. Kemudian untuk kelas IX juga tidak bisa di ambil sebagai objek penelitian karena tidak dapat ijin dari pihak sekolah. Dari beberapa alasan tersebut maka yang di ambil sebagai objek penelitian tentang tingkat kepuasan sarana dan prasarana ini hanya kelas VIII.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah murid dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi selama dua bulan. Peneliti mempunyai data berdasarkan hasil pengamatan langsung selama masa PPL di SMP Negeri 1 Turi yang mempunyai sarana dan prasarana yaitu untuk sarana seperti bola sepak ada 5 kondisi cukup baik, bola voli ada 9 kondisinya cukup baik, bola basket ada 3 kondisi kempis atau tidak terisi angin. Untuk prasarana terdapat lapangan bola voli dan kondisinya kurang bersih dan banyak ditumbuhi rumput, lapangan sepak bola tidak ada, lapangan bola basket tidak ada, lapangan bulu tangkis tidak ada.

Berdasarkan penjabaran di atas menunjukkan bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Misalnya saat jam olahraga berlangsung jumlah siswa berkelompok yang seharusnya 2 siswa satu bola basket ini tidak terlaksana karena banyak bola yang kempis tidak terisi angin dan kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di sekolah. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Lapangan bolavoli yang kurang terawat dan tidak adanya lapangan bola sepak sendiri, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu,

harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA disebutkan bahwa sarana dan prasarana penjas yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran penjas di sekolah meliputi tempat bermain, berolahraga, berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, upacara, kegiatan ekstrakurikuler. Luas minimal tempat yang diperlukan adalah 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana

yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman sarana dan prasarana yang ada juga dimanfaatkan dengan baik tetapi hanya sebagian dan tidak seluruhnya dipakai. Bagi sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan lengkap pasti akan memberikan semangat bagi para siswa dan guru. Para siswa juga termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta juga bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk bisa melakukan aktivitas olahraga dengan lebih semangat. Tercapainya sarana dan prasarana yang baik maka untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik akan bisa terpenuhi. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana penjas yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berpikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana, juga akan memotivasi para siswa dalam berjalannya pembelajaran. Sebaliknya apabila dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan peran guru yang dinilai kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana, maka tujuan dalam pembelajaran pasti akan mengalami suatu hambatan dan permasalahan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan

prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana. Peneliti mengambil data di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan dari peneliti, muncul masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Jumlah sarana dan prasarana yang kurang dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman.
2. Adanya aktivitas pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman dan kurangnya perawatan setiap harinya sehingga menyebabkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani cepat rusak.
3. Kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman akan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai.

4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan kepuasan adalah suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu agar peneliti lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negei 1 Turi Kab Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kepuasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di lingkungan sekolah.
 - b. Dapat dijadikan kajian tentang perbedaan tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lokasi sekolah yang berbeda.
2. Secara Praktis
 - a. Agar pihak sekolah khususnya guru penjas untuk memperhatikan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan guru penjas agar lebih merawat sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
 - c. Agar guru penjas lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk mensiasati segala kekurangan yang ada.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar (Mulyadi, 2008: 54). Sedangkan menurut Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan.

Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bila mana tujuan tersebut tercapai, maka kemungkinan akan memperoleh kepuasan (Mulyadi, 2008: 92). Sedangkan menurut Kotler, dkk., (dalam Tjiptono, 2004:350), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya.” Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived*

performance) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia.

Pendapat ini juga disepakati oleh Band (dalam Musanto, 2004: 125) yang mengatakan kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut. Mowen (dalam Musanto, 2004: 125) menambahkan bahwa kunci terciptanya kepuasan pelanggan terletak pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Dari hal ini semakin menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan sangat berhubungan erat dengan kualitas layanan maupun kualitas produk dari penyedia layanan.

Beberapa pengertian di atas semakin diperkuat pula oleh pendapat Irawan (2002: 2) bahwa pelanggan yang puas adalah pelanggan yang mendapat *value* pemasok, produsen atau penyedia jasa. *Value* ini berasal dari produk, pelayanan, sistem atau yang sesuatu yang bersifat emosi. Kalau pelanggan mengatakan bahwa *value* adalah produk yang berkualitas, maka kepuasan pelanggan akan didapat melalui produk yang berkualitas. Kalau *value* bagi pelanggan adalah kenyamanan, maka kepuasan akan datang apabila pelayanan yang diperoleh benar-benar nyaman. Kalau *value* bagi pelanggan adalah harga yang murah, maka

pelanggan akan puas kepada produsen yang memberikan harga yang paling kompetitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan itu adalah wujud dari hubungan positif antara harapan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk misalnya ketersediaan sarana dan prasarana yang diberikan oleh produsen atau pihak sekolah khususnya guru olahraga ke pada konsumen yaitu siswa.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan

Faktor yang mempengaruhi kepuasan seperti yang dikatakan Tjiptono (1996: 159) mengatakan bahwa kepuasan pelanggan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Contoh faktor internal antara lain adalah karyawan yang kasar, jam karet, kesalahan pencatatan transaksi. Faktor eksternal antara lain adalah gangguan pada infrastruktur umum, cuaca, masalah pribadi pelanggan dan aktivitas kriminal.

Faktor internal identik dengan apa yang sudah melekat pada diri seseorang. Faktor inilah yang muncul melalui nilai-nilai kerja keras, kejujuran, peduli, disiplin dan kreativitas. Inilah yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, stakeholder, komunitas.

Dalam hal tingkat kepuasan siswa kelas VIII, faktor ini erat kaitan dengan kurang di perhatikanya sarana dan prasarana disekolah oleh pihak sekolah khususnya guru penjas. Faktor internal ini berpengaruh terhadap cara guru penjas

mengatur dan menjaga untuk merawat dan melaporkan keterkaitan rusak atau kurangnya sarana dan prasarana untuk dapat perhatian serius dari pihak sekolah.

Faktor eksternal, identik dengan hal-hal yang berada diluar diri seseorang. Kondisi ini kadang tidak bisa ditebak. Bisa jadi berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai, faktor cuaca dan aktivitas lain yang menghambat atau mendukung.

Kondisi dari faktor eksternal ini dapat ditemui di sekolah terkait sarana dan prasarana yaitu ketersediaan lapangan kegiatan olahraga pada cabang-cabang tertentu yang belum tersedia disana.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani, yaitu melalui gerak olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Depdiknas (2003: 1), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang dirancang secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Dalam bagian lain depdiknas mengemukakan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan

jasmani. Menurut Muhammad (1981: 25), bahwa pendidikan jasmani adalah usaha untuk menumbuhkan jasmani itu dan memelihara, sehingga mampu melaksanakan tugas yang bermacam-macam dan beban yang berat serta mampu menghadapi berbagai penyakit yang bakal mengancamnya. Sedangkan menurut

Suryobroto (2004: 9), bahwa definisi pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Jadi pendidikan jasmani adalah gerak yang tersusun secara sistematis dan mempunyai tujuan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu menyeimbangkan tubuh dalam ranah emosional dan intelektual secara baik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani menurut Syarifudin (1997: 5), tujuannya harus mencakup organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Keempat komponen diatas menggambarkan kelengkapan dari keutuhan siswa sebagai manusia Indonesia yang kelak memiliki kesungguhan sebagai sumber daya manusia.

Pendapat di atas diperkuat oleh Latan (2002: 17), bahwa tujuan pendidikan adalah wahana untuk mendidik anak agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Pendidikan jasmani mengandung potensi yang besar dalam

memberikan sumbangan yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Mengenai kedua para pakar diatas tentang pendidikan jasmani ternyata pendidikan jasmani sangatlah penting untuk tumbuh kembang anak. Selain memberikan pengetahuan dan wawasan juga untuk membantu seorang anak mencapai titik yang maksimal perkembangan dalam masa pertumbuhanya.

c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP

Struktur materi Penjas dikembangkan dan disusun dengan menggunakan model kurikulum kebugaran jasmani dan pendidikan olahraga (Jewett dkk, 1995). Asumsi yang digunakan kedua model ini adalah untuk menciptakan gaya hidup sehat dan aktif, dengan demikian manusia perlu memahami hakikat kebugaran jasmani dengan menggunakan konsep latihan yang benar. Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain, dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia. Untuk dapat berolahraga secara benar, manusia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pendidikan jasmani diyakini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk: (1) berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan olahraga, (2) pemahaman dan penerapan konsep yang benar tentang aktivitas-aktivitas tersebut agar dapat melakukannya secara aman, (3) pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas tersebut agar terbentuk sikap dan perilaku sportif dan positif, emosi stabil, dan gaya hidup sehat.

Struktur materi penjas dari TK sampai SMU dapat dijelaskan sebagai berikut. Materi untuk TK sampai kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. Materi pembelajaran untuk kelas 4 sampai 6 SD adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku). Materi pembelajaran untuk kelas 7 dan 8 SMP meliputi teknik/keterampilan dasar permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik, kecakapan hidup di alam terbuka, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku). Materi pembelajaran kelas 9 SMP sampai kelas 12 SMU adalah teknik permainan dan olahraga, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, kecakapan hidup di alam terbuka dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku).

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan olahraga. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bolakasti, bolatenis dan lain-lain.

Menurut Wirjasantoso (1984: 157), alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jaring, pemukul bolakasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Sarana maupun alat merupakan bendayang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat tersebut sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Sukintaka (2001) yang dimaksud alat-alat olahraga adalah alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, bolavoli, sepakbola.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sarana dan prasarana penjas yang dapat menunjang lancarnya proses

pembelajaran penjas di sekolah meliputi tempat bermain, berolahraga, berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, upacara, kegiatan ekstrakurikuler. Luas minimal tempat yang diperlukan adalah 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Berdasarkan pengertian sarana yang dikemukakan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnyadinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dan lain-lain. Dan sarana atau alat pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga, segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang mudah dipindahpindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga. Sarana pendidikan jasmani merupakan media atau alat peraga dalam pendidikan jasmani.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani

Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas

ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang.

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, lapangan basket, tenis, dan lainnya), aula, kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna/siswa. Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

Fasilitas olahraga merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan. Jadi penyediaan fasilitas terbuka merupakan dasar kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga. Karena olahraga diakui memiliki nilai yang positif, jika kebutuhan akan fasilitas olahraga ini tidak dipenuhi, kemungkinan anak akan melakukan kegiatan yang menjurus ke arah negatif (Soepartono, 2000: 9).

Menurut Soepartono (2000: 5), berpendapat bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya”.

Segala sesuatu di luar arena yang ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga juga disebut prasarana, yang dapat dipergunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik dapat digunakan model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi (Soepartono, 2000: 9).

Lebih lanjut menurut Soepartono (2000: 11), faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) Keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah,

sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.

- 3) Jumlah siswa, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar. Menurut Suryobroto (2004: 16), persyaratan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Lebih lanjut menurut Soepartono (2000: 11), faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) Keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah,

sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.

- 3) Jumlah siswa, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu dengan membeli atau dengan membuat. Jika membeli maka perlu persyaratan-persyaratan tertentu, menurut Suryobroto (2004: 16) antara lain:

- 1) Mudah didapat. Maksudnya dengan tidak perlu membeli di tempat yang jauh dari lokasi sekolah, sehingga tidak kesulitan.
- 2) Perawatannya mudah, yaitu mudah digunakan dan mudah diperbaiki jika rusak.
- 3) Harganya tidak perlu mahal, sehingga sekolah tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.
- 4) Jenisnya sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya bola sepak untuk siswa SD atau SMP disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak perlu yang standar internasional.
- 5) Tidak mudah rusak, maksudnya yang dapat tahan lama.
- 6) Menarik, sarana dan prasarana sebiknya memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa agar siswa senang menggunakannya.

- 7) Memacu untuk bergerak, hendaknya sarana dan prasarana yang disediakan dapat memacu siswa untuk bergerak.
- 8) Perkakas yang akan digunakan supaya memenuhi standar minimal untuk siswa dalam hal keselamatan.
- 9) Lapangan yang akan digunakan untuk pembelajaran penjas supaya luasnya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, tidak licin dan sesuai dengan kebutuhan.
- 10) Gedung olahraga (hall) supaya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, terang dan pergantian udaranya cukup.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan. Contoh: bolabasket, pemukul, tongkat, balok, bet, raket, *shuttle cock*, dan lain-lain sedangkan prasarana atau perkakas adalah sesuatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani ataupun tidak yang mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. Contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

| No | Jenis Peralatan Pendidikan | Rasio | Deskripsi |
|----|----------------------------|----------------|---|
| 1 | Tiang bendera | 1 buah/Sekolah | Tinggi sesuai yang berlaku |
| 2 | Bendera | 1 buah/Sekolah | Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku |
| 3 | Peralatan bola voli | 2 buah/sekolah | Minimum 6 bola |
| 4 | Peralatan sepak bola | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola |
| 5 | Peralatan bola basket | 1 set/sekolah | Minimum 6 bola |
| 6 | Peralatan senam | 1 set/sekolah | Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang |
| 7 | Peralatan atletik | 1 set/sekolah | Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat. |
| 8 | Peralatan seni budaya | 1 set/Sekolah | Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan. |

| | | | |
|----|-------------------------|---------------|---|
| 9 | Peralatan ketrampilan | 1 set/Sekolah | Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan. |
| | Jenis Perlengkapan lain | | |
| 10 | Pengeras suara | 1 set/Sekolah | |
| 11 | Tape recorder | 1 set/Sekolah | |

(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007)

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Menurut Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau siswa yang lain dalam melakukan aktifitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.

- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding dengan hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- 5) Melangsungkan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan lancar. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa adanya lapangan maka tidak akan terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak akan takut melakukan gerakan. Contoh untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan

prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran kegiatan olahraga.

d. Manfaat Sarana dan Prasarana

Meskipun dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu digunakan. Dalam hal ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran jasmani yaitu lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka dan lainnya. Menurut Suryobroto (2004: 5), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

1. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
2. Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibandingkan tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitanya mempersulit gerakan yang mudah, contoh: secara umum melakukan gerakan awalan tanpa menggunakan alat akan lebih mudah jika dibanding dengan menggunakan alat.
3. Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.

4. Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik daripada lazimnya. Contoh: lembing diberikan ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibandingkan tanpa ekor.

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun pemanfaatan, kondisi, jumlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungannya dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan jumlah, kondisi, dan lain sebagainya sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan sesuai, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat berjalan dengan lancar. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

e. Ketentuan Sarana dan Prasarana

Ketentuan sarana dan prasarana menurut Suryobroto (2004: 16), adalah:

1. Aman

Merupakan sarat yang paling utama, yaitu sarana dan prasarana penjas harus terhindar dari unsur bahaya, misal: licin, roboh.

2. Mudah dan murah

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapatkan, disiapkan, diadakan dandan jika tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak.

3. Menarik

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya.

4. Memacau anak untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.

5. Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk Siswa SMP dan SMA.

6. Sesuai dengan tujuan

Jika sarana dan prasarana akan digunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan.

7. Awet

Tidak mudah rusak Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

8. Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lunak tetapi digunakan lapangan yang keras. Jelas hal ini tidak cocok.

Persyaratan-persyaratan yang diperlukan dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani haruslah disesuaikan dengan tingkat keperluan bagi siswanya. Ada 10 persyaratan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani jika dilakukan dengan cara membeli menurut Suryobroto (2004: 19):

Mudah didapat, maksudnya membeli tidak harus di kota yang jauh dari sekolah, sehingga akan kesulitan.

- 1) Perawatannya mudah, yaitu mudah digunakan dan mudah diperbaiki jika rusak.
- 2) Harganya tidak terlalu mahal, sehingga sekolah mampu untuk mengadakan atau membelinya.
- 3) Jenisnya sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya bola sepak untuk siswa SMP juga disediakan sesuai dengan siswa SMP, bukan yang standar.
- 4) Tidak mudah rusak, maksudnya bisa tahan lama atau relatif lama.
- 5) Menarik, sarana dan prasarana sebaiknya memberikan daya ketertarikan tersendiri pada siswa untuk bergerak.
- 4) Memacu untuk bergerak, hendaknya sarana dan prasarana yang disediakan dapat siswa untuk bergerak.

- 5) Perkakas yang dipergunakan supaya memenuhi standar minimal untuk siswa dalam hal keselamatan.
- 6) Lapangan yang digunakan supaya memenuhi standar minimal untuk siswa dalam hal keselamatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan sarana prasarana agar mampu digunakan lebih optimal haruslah mampu memenuhi kriteria-kriteria persyaratan yang sudah dijelaskan di atas. Kendala yang diperoleh bisa diminimalisir dengan dengan mengacu pada kriteria-kriteria di atas.

4. Karakteristik Siswa SMP Negeri 1 Turi

Karakteristik, perilaku, ataupun kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda. Kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Mengenai kepribadian atlet akan tercermin dalam cita-cita, watak, sikap, sifat-sifat, dan perbuatan. Setiap individu memiliki bakat tersendiri, pola pikir tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Tingkat karakteristik sangat dipengaruhi oleh masa atau umur. Karakteristik seseorang akan dapat dilihat saat beranjak remaja. Adapun ciri-ciri umum masa remaja adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Remaja Awal

Pada masa ini individu dalam usia 12/ 13–17/ 18 tahun. Pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan, demikian pula keadaan psikisnya.

Di sini akan disajikan ciri khas atau karakteristik yang tercermin dalam tingkah lakunya, antara lain:

1) Keadaan Perasaan dan Emosi

Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.

2) Keadaan Mental

Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna/kritis. Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan.

3) Keadaan Kemauan

Kemauan atau keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain/ orang dewasa.

4) Keadaan Moral

Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

b. Karakteristik Remaja Akhir

Remaja akhir pada umumnya telah mencapai umur 17/18 – 21/22 tahun. Tahap remaja akhir sering disebut juga memasuki usia kedewasaan. Dianggap memasuki kedewasaan. Beberapa ciri khas atau karakteristiknya:

1) Keadaan Perasaan dan Emosi

Emosinya meningkat kestabilannya namun sesekali masih tampak luapan emosinya.

2) Keadaan Mental

Kemampuan pikir sudah lebih sempurna dan kritis.

3) Keadaan Kemampuan

Kemauannya telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya.

4) Keadaan Moral

Moral para pemuda sudah pada tingkat penilaian moral yang prinsip, mereka telah melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan oleh tanggung jawab batin sendiri.

Jika dilihat dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat karakteristik siswa SMP Negeri 1 Turi secara individu termasuk dalam katagori masa remaja awal, karena umur siswa rata-rata 13-15 tahun.

Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif, guru Pendidikan jasmani harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Dengan memahami karakteristik perkembangan siswa, guru akan mampu membantu siswa belajar secara efektif. Selama di SMP, seluruh aspek perkembangan manusia psikomotor, kognitif, dan afektif- mengalami perubahan yang luar biasa. Siswa SMP mengalami masa remaja, satu periode perkembangan sebagai transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja dan perubahan yang menyertainya merupakan fenomena yang harus dihadapi guru. Rincian perkembangan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif disajikan sebagai berikut:

a. Perkembangan Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor menyangkut jasmani, keterampilan motorik yang mengintegrasikan secara harmonis sistem. Menurut Wuest dkk (1994) menyatakan bahwa perkembangan aspek psikomotor siswa SMP ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa. Salah satu perubahan luar biasa yang dialami siswa adalah pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Siswa mengalami akselerasi kecepatan proses pertumbuhan, yang biasanya disebut dengan pertumbuhan cepat (*growth spurt*). Perubahan tinggi badan akan diikuti dengan perubahan cepat dalam berat badan. Perubahan berat badan menggambarkan perubahan ukuran tulang, otot, dan organ tubuh, dan juga proporsi lemak tubuh.

Perubahan lain yang dialami siswa SMP adalah pubertas dan pematangan seksual. Perubahan jasmani yang cepat dan beragam akan menyebabkan

kecemasan bagi sebagian siswa. Selain sistem otot rangka dan reproduksi, perubahan terjadi pada sistem fisiologis, seperti perubahan ukuran dan berat jantung-paru, perubahan sistem syaraf dan pencernaan.

Perubahan penting lainnya adalah perkembangan keterampilan motorik. Kinerja motorik siswa mengalami penghalusan. Siswa diarahkan untuk mengalami pencapaian dan penghalusan keterampilan khusus cabang olahraga. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kebugaran jasmani siswa. Kebugaran terkait dengan kesehatan, seperti kekuatan dan daya tahan otot, daya tahan kardiorespirasi, fleksibilitas, dan komposisi tubuh perlu mendapatkan perhatian.

b. Perkembangan Aspek Kognitif

Aspek kognitif meliputi fungsi intelektual, seperti pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berpikir. Untuk siswa SMP, perkembangan kognitif utama yang dialami adalah operasional formal yaitu kemampuan berpikir abstrak dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Menurut Wuest , dkk (1994) perkembangan kognitif yang terjadi pada siswa SMP meliputi peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dan bahasa, dan pemikiran konseptual. Perkembangan kematangan intelektual sangat bervariasi, dan variabilitasnya perlu mendapatkan perhatian guru saat merencanakan pelajaran.

Memori remaja ekuivalen dengan memori orang dewasa dalam hal kemampuan untuk menyerap, memproses, dan mengungkapkan informasi. Siswa

mampu berkonsentrasi lebih lama, dan mampu mengingat lebih lama apa yang dilihat dan didengar.

Siswa mengalami peningkatan kemampuan mengekspresikan diri. Kemampuan berbahasa menjadi lebih baik dan canggih, perbendaharaan kata lebih banyak. Ketika remaja mencapai kematangan, mereka akan memiliki kemampuan untuk menyusun alasan rasional, menerapkan informasi, mengimplementasikan pengetahuan, dan menganalisa situasi secara kritis. Karenanya, kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan akan meningkat.

c. Perkembangan Aspek Afektif

Aspek afektif menyangkut perasaan, moral, dan emosi. Perkembangan afektif siswa SMP menurut Wuest, dkk (1994) mencakup proses belajar perilaku yang layak pada budaya tertentu, seperti bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, disebut sosialisasi. Sebagian besar sosialisasi berlangsung lewat pemodelan dan peniruan perilaku orang lain. Pihak yang sangat berpengaruh dalam proses sosialisasi remaja adalah keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Pihak yang sangat berpengaruh dari ketiganya bagi remaja adalah teman sebaya.

Secara emosional, siswa SMP mengalami peningkatan rentang dan intensitas emosinya. Remaja belajar untuk mengatur emosi, dengan cara mampu

mengekspresikan emosi dan mengetahui waktu dan tempat yang tepat untuk mengekspresikannya. Siswa belajar memformulasikan sistem nilai yang akan dianutnya, sikap terhadap sesuatu. Siswa mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2009) dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif Kuantitatif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori puas. Secara rinci, tingkat kepuasan mahasiswa yaitu: sangat tidak puas 0,84%, tidak puas 9,21%, puas 56,71%, dan sangat puas 33,63%. Jadi bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan menunjukkan kepuasan yang baik, sekitar 90% dan persentase ketidakpuasan 10%.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Nurhayati (2007) yang berjudul “Tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas jasa pelayanan di klinik terapi fisik FIK UNY”. Dalam penelitian ini mengangkat tentang tingkat kepuasan pasien

terhadap kualitas jasa pelayanan di klinik terapi FIK UNY dengan hasil penelitiannya adalah kepuasan pasien terhadap kualitas jasa pelayanan klinik terapi fisik FIK UNY adalah puas. Dengan tingkat kepuasan antara pasien laki-laki dan pasien perempuan tidak ada perbedaan yang signifikan.

C. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan memberikan kepuasan pada siswa. Hal ini menjadi penunjang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi. Pemanfaatan peralatan yang optimal oleh siswa akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa ketika melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani.

Siswa kelas VIII adalah yang berada antara kelas VII dan IX. Kelas VIII kurang lebih setahun lamanya saat di kelas VII dan sekarang mulai merasakan sarana dan prasarana secara aktif di sekolah. Sedangkan kelas IX sudah mulai jarang di lapangan karena sudah mulai fokus ke ujian nasional atau kelulusan dengan berbagai macam kegiatan yang mendukungnya. Sedangkan kelas VII adalah anak yang baru merasakan adaptasinya sarana dan prasarana dari sekolah asal mereka ke SMP Negeri 1 Turi.

Pada kenyataannya memang seluruh siswa memang ikut merasakan akan tingkat kepuasan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dengan penjelasan di atas peneliti hanya berfokus dengan menjadikan sampel

penelitian yaitu kelas VIII sebagai objek dari penelitian ini. Pengaruh kepuasan sangat kompleks dalam penelitian ini faktor-faktor yang meliputi keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati dan berwujud terhadap tingkat kepuasan siswa kelas VIII dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Turi. Dan hasil penelitian ini akan dijadikan alat untuk meningkatkan manajemen dan kualitas sarana dan prasarana kepada siswa sehingga mampu meningkatkan kepuasan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Turi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak banyaknya mengenai tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Turi Sleman Yogyakarta. Menurut Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kepuasan terhadap sarana dan prasarana penjas siswa di SMP Negeri 1 Turi, Kab. Sleman, yaitu kepuasan (satisfaction) seseorang dalam hal ini siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi, Kab. Sleman yang

akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana penjas di SMP Negeri 1 Turi, Kab. Sleman , yang diukur menggunakan angket. Kepuasan terdiri atas lima faktor, yaitu; (1) *Tangibles*, (2) *Empathy*, (3) *Reliability*, (4) *Responsiveness*, dan (5) *Assurance*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 101), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 1 Turi, Kab. Sleman yang berjumlah 64 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat Arikunto (2002: 107), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian

| No | Kelas | Putra | Putri | Jumlah |
|---------------|--------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | VIII A | 12 | 20 | 32 |
| 2 | VIII B | 10 | 22 | 32 |
| Jumlah | | 22 | 42 | 64 |

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Arikunto (2006: 128), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala likert dengan 4

pilihan jawaban yaitu: Sangat Puas (SP) bobot jawaban 4, Puas (P) bobot jawaban 3, Tidak puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat tidak puas (STP) bobot jawaban 1.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan yaitu kepuasan (*satisfaction*) seseorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah SMP N1 Turi, Kab. Sleman dalam hal sarana dan prasarana penjas.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas *tangibles*, *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi faktor di atas dalam penelitian ini, yaitu:

1) Berwujud (*tangibles*) adalah sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik

yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

- 2) Empati (*emphaty*) merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan.
- 3) Keyakinan (*confidence/assurance*) merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “assurance”.
- 4) Ketanggapan (*responsiveness*) adalah kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.
- 5) Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan terpercaya.

c. Menyusun butir-butir

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen sebelum diuji validitas dan reliabilitas

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir |
|--|---------------------------------------|---|--------------------|
| Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani | Berwujud (<i>Tanglibles</i>) | Prasaran Olahraga | 1, 2, 3 |
| | | Sarana Olahraga | 4, 5, 6, 7, 8 |
| | Empati (<i>Emphaty</i>) | Keramahan dalam pelayanan | 11, 12 |
| | | Mengetahui Kebutuhan Siswa | 13, 14, 15 |
| | Keyakinan (<i>Assurance</i>) | Pengetahuan dan kemampuan dalam perawatan sarpras | 16, 17, 18, 19 |
| | Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) | Ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa | 20, 21, 22, 23, 24 |
| | Keandalan (<i>Reliability</i>) | Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa | 25, 26 |
| Kedisiplinan | | 27 | |
| Tanggung Jawab | | 28, 29 | |

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turi.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Turi Yogyakarta. Jumlah siswa yang mengikuti uji coba instrument sebanyak 32 siswa dalam instrument ini menggunakan angket atau kuesioner dari Penelitian Ganda Dewa Gorby G (2016). Pengujian instrument dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan

fungsinya sebagai alat ukur. Berdasarkan uji validitas ini tidak ada butir soal yang gugur dari sebanyak 29 butir soal instrumen penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No Soal | R Tabel | R Hitung | Valid |
|----------------|----------------|-----------------|--------------|
| 1 | 0.301 | ,650 | Valid |
| 2 | 0.301 | ,571 | Valid |
| 3 | 0.301 | ,332 | Valid |
| 4 | 0.301 | ,615 | Valid |
| 5 | 0.301 | ,561 | Valid |
| 6 | 0.301 | ,855 | Valid |
| 7 | 0.301 | ,545 | Valid |
| 8 | 0.301 | ,783 | Valid |
| 9 | 0.301 | ,313 | Valid |
| 10 | 0.301 | ,626 | Valid |
| 11 | 0.301 | ,605 | Valid |
| 12 | 0.301 | ,356 | Valid |
| 13 | 0.301 | ,453 | Valid |
| 14 | 0.301 | ,405 | Valid |
| 15 | 0.301 | ,632 | Valid |
| 16 | 0.301 | ,395 | Valid |
| 17 | 0.301 | ,538 | Valid |
| 18 | 0.301 | ,761 | Valid |
| 19 | 0.301 | ,750 | Valid |
| 20 | 0.301 | ,481 | Valid |
| 21 | 0.301 | ,442 | Valid |
| 22 | 0.301 | ,421 | Valid |
| 23 | 0.301 | ,710 | Valid |
| 24 | 0.301 | ,498 | Valid |
| 25 | 0.301 | ,368 | Valid |
| 26 | 0.301 | ,588 | Valid |
| 27 | 0.301 | ,338 | Valid |
| 28 | 0.301 | ,713 | Valid |
| 29 | 0.301 | ,349 | Valid |

Berdasarkan dari hasil Uji Coba Instrumen dari 29 butir pertanyaan tidak ada yang gugur sehingga dari 29 butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dari Hasil uji validitas adapun kisis-kisi setelah dilakukan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen setelah uji coba penelitian

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir |
|--|--|---|--------------------|
| Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani | Berwujud (<i>Tanglibles</i>) | Prasaran Olahraga | 1, 2, 3 |
| | | Sarana Olahraga | 4, 5, 6, 7, 8 |
| | Empati (<i>Emphaty</i>) | Keramahan dalam pelayanan | 11, 12 |
| | | Mengetahui Kebutuhan Siswa | 13, 14, 15 |
| | Keyakinan (<i>Assurance</i>) | Pengetahuan dan kemampuan dalam perawatan sarpras | 16, 17, 18, 19 |
| | Ketanggapan (<i>Responsivenness</i>) | Ketanggapan siswa terhadap kebutuhan siswa | 20, 21, 22, 23, 24 |
| | Keandalan (<i>Reliability</i>) | Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa | |
| Kedisiplinan | | | 27 |
| Tanggung jawab | | | 28, 29 |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah mampu mengungkapkan data yang diteliti dengan baik. Reliabilitas merupakan ketetapan dari alat ukur tersebut. Reliabilitas sesuatu instrumen dapat ditetapkan pada batas 0,600 (Lutan, 2012: 48) yang didapat dari berbagai sumber. Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan program *SPSS versi 20.00* dengan formula *Alpha* dari *Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, nilai koefisien reliabilitas *alpha* adalah 0,941 sehingga instrumen tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor kepuasan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala menurut Sudijono (1996: 161), yaitu :

Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan

| No | Interval | Kategori |
|----|---|-------------------|
| 1 | $X > M_i + 1,8 S_{Di}$ | Sangat Puas |
| 2 | $M_i + 0,6 S_{Di} < X < M_i + 1,8 S_{Di}$ | Puas |
| 3 | $M_i - 0,6 S_{Di} < X < M_i + 0,6 S_{Di}$ | Cukup Puas |
| 4 | $M_i - 1,8 S_{Di} < X < M_i - 0,6 S_{Di}$ | Tidak Puas |
| 5 | $X < M_i - 1,8 S_{Di}$ | Sangat Tidak Puas |

Keterangan:

X = Skor akhir

M_i = Mean ideal

S_{di} = Simpangan baku ideal

Rumus $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $S_{Di} = \frac{1}{2}(\frac{1}{3})$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi Skor

terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

(Sumber: Slameto, 2001: 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta dan membahas tentang tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 siswa kelas viii. Instrument yang digunakan berupa angket/ kuesioner yang terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

| Norma | Kategori |
|---------------------------------------|-------------------|
| $X > M_i + 1,8 SD_i$ | Sangat Puas |
| $M_i + 0,6 SD_i < X < M_i + 1,8 SD_i$ | Puas |
| $M_i - 0,6 SD_i < X < M_i + 0,6 SD_i$ | Cukup |
| $M_i - 1,8 SD_i < X < M_i - 0,6 SD_i$ | Tidak Puas |
| $X < M_i - 1,8 SD_i$ | Sangat Tidak Puas |

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban responden-responden atas angket-angket yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan

prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang dipaparkan sebagai berikut:

Data hasil tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan didapat skor terendah (*minimum*) 54, skor tertinggi (*maksimum*) 91, rerata (*mean*) 70, nilai tengah (*median*) 69, nilai yang sering muncul (*mode*) 68, standar deviasi (SD) 6. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Deskriptif statistik untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Tabel 7. Deskriptif Statistik

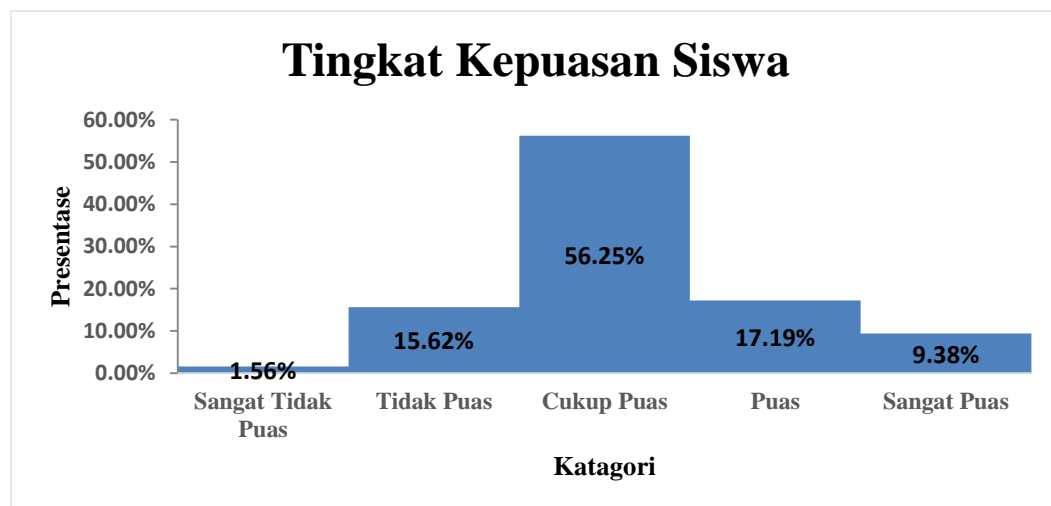
| | |
|----------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 69.63 |
| Median | 69.00 |
| Mode | 68 |
| Std. Deviation | 6.353 |
| Minimum | 54 |
| Maksimum | 91 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi hasil penelitian Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Katagori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 80-83 | 6 | 9,38% | Sangat Puas |
| 2 | 73-79 | 11 | 17,19% | Puas |
| 3 | 65-72 | 36 | 56,25% | Cukup Puas |
| 4 | 59-64 | 10 | 15,62% | Tidak Puas |
| 5 | 54-58 | 1 | 1,56% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas. Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan siswa Kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan

1. **Tanglibles** (kualitas berwujud)

Hasil analisis *tanglibes* atau faktor kualitas berwujud dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 10 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 18, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 25, nilai tengah (*median*) 24, nilai yang sering muncul (*mode*) 23, standar deviasi (SD) 3. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

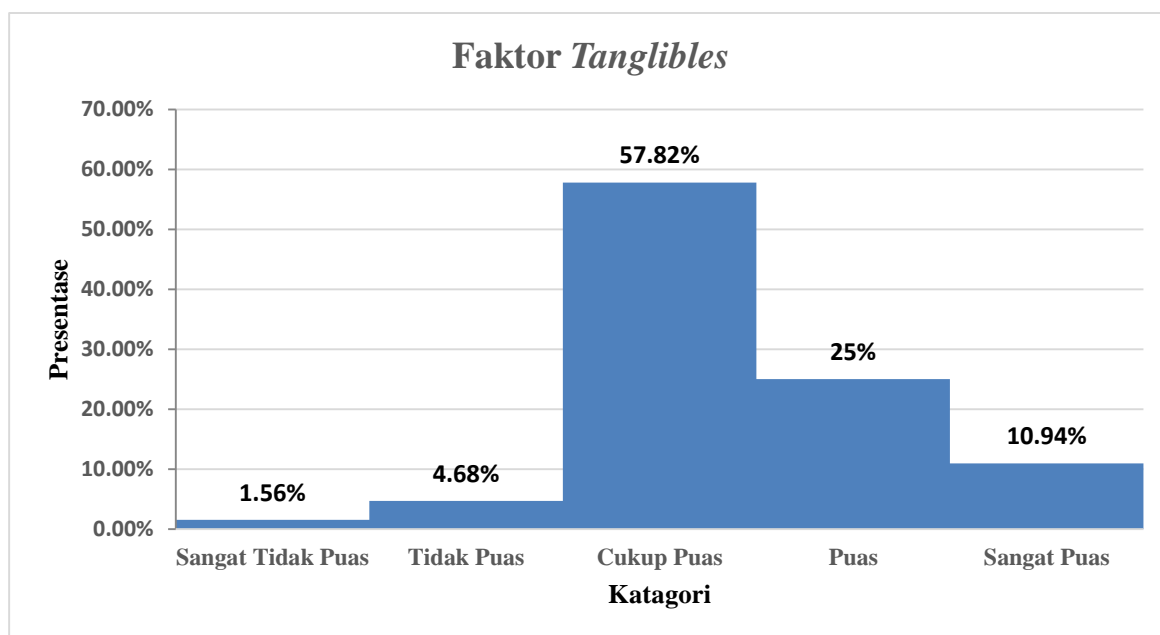
Statistik

| | |
|----------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 25.69 |
| Median | 24.00 |
| Mode | 23 |
| Std. Deviation | 2.179 |
| Minimum | 18 |
| Maksimum | 33 |

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Tanglibles* atau kualitas berwujud dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Katagori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 29 – 30 | 7 | 10,94% | Sangat Puas |
| 2 | 26 – 28 | 16 | 25% | Puas |
| 3 | 22 – 25 | 37 | 57,82% | Cukup Puas |
| 4 | 20 – 21 | 3 | 4,68% | Tidak Puas |
| 5 | 18 – 19 | 1 | 1,56% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor *Tanglibles*

2. *Emphaty* (kemudahan)

Hasil analisis *Emphaty* atau faktor kemudahan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maksimum*) 17, rerata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, standar deviasi (SD) 2 . Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

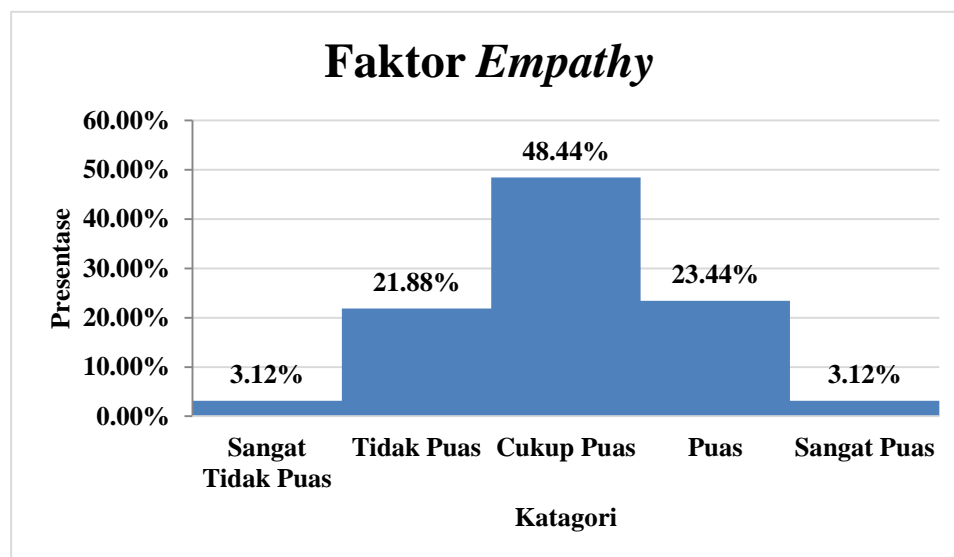
Statistik

| | |
|-------------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 11.53 |
| Median | 11.00 |
| Mode | 11 |
| Std. Deviation | 1.633 |
| Minimum | 7 |
| Maksimum | 17 |

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Empathy* atau Kemudahan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 15-17 | 2 | 3,12% | Sangat Puas |
| 2 | 13-14 | 15 | 23,44% | Puas |
| 3 | 11-12 | 31 | 48,44% | Cukup Puas |
| 4 | 9-10 | 14 | 21,88% | Tidak Puas |
| 5 | 7-8 | 2 | 3,12% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor *Empathy*

3. Assurance (Jaminan)

Hasil analisis Assurance atau faktor jaminan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 4 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 13, rerata (*mean*) 10, nilai tengah (*median*) 10, nilai yang sering muncul (*mode*) 9, standar deviasi (SD) 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

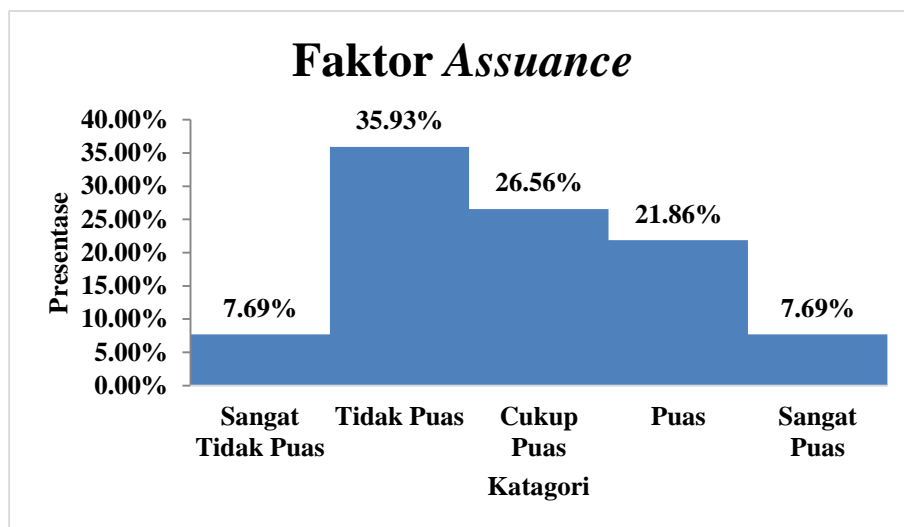
Statistik

| | |
|----------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 9.95 |
| Median | 10.00 |
| Mode | 9 |
| Std. Deviation | 1.396 |
| Minimum | 6 |
| Maksimum | 13 |

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Assurance* atau Jaminan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Katagori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 13-14 | 5 | 7,69% | Sangat Puas |
| 2 | 11-12 | 14 | 21,86% | Puas |
| 3 | 10-11 | 17 | 26,56% | Cukup Puas |
| 4 | 9-10 | 23 | 35,93% | Tidak Puas |
| 5 | 6-8 | 5 | 7,69% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor *Assurance*

4. *Responsivennes* (Daya tanggap)

Hasil analisis *Responsive* atau faktor kualitas Daya Tanggap dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 12, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (SD) 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

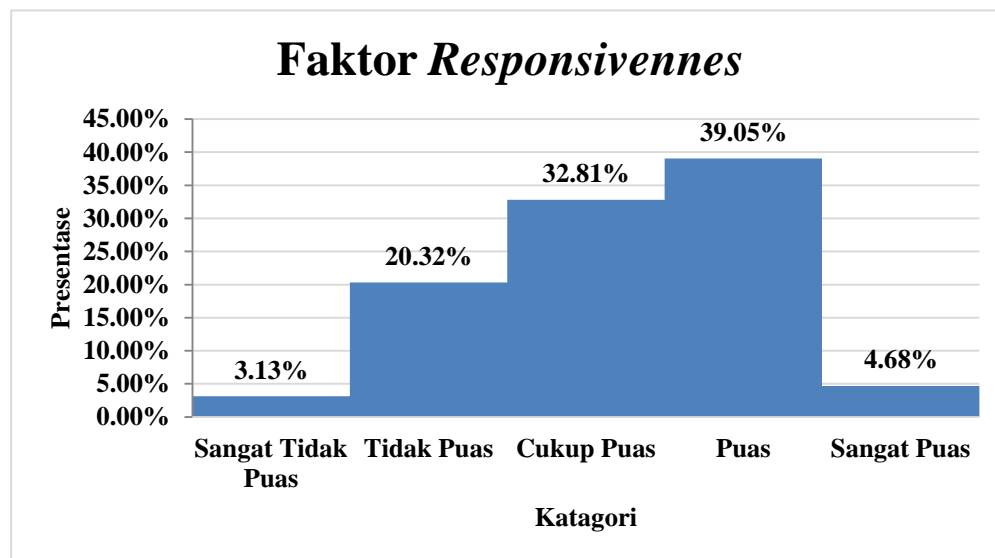
Statistik

| | |
|----------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 12.14 |
| Median | 12.00 |
| Mode | 12 |
| Std. Deviation | 1.344 |
| Minimum | 6 |
| Maksimum | 15 |

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Responsivennes* atau daya tanggap dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Katagori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 15-16 | 3 | 4,68% | Sangat Puas |
| 2 | 13-14 | 25 | 39,05% | Puas |
| 3 | 12-13 | 21 | 32,81% | Cukup Puas |
| 4 | 10-11 | 13 | 20,32% | Tidak Puas |
| 5 | 6-9 | 2 | 3,13% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor *Responsivennes*

5. *Reliability* (Keandalan)

Hasil analisis *Reliability* atau faktor Keandalan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 10, standar deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

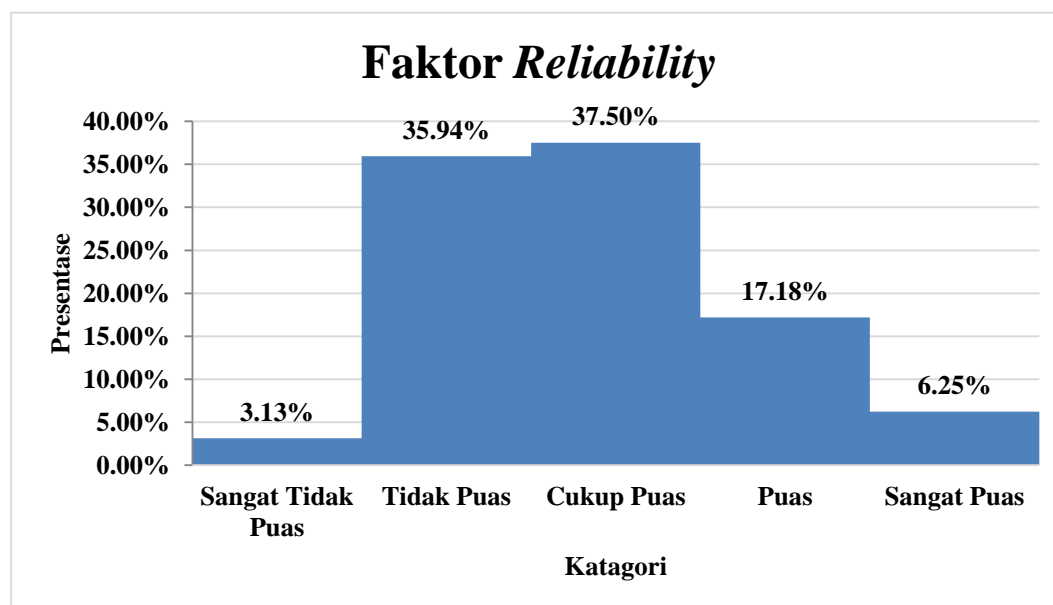
Statistik

| | |
|----------------|-------|
| N | 64 |
| Mean | 11.31 |
| Median | 11.00 |
| Mode | 10 |
| Std. Deviation | 1.717 |
| Minimum | 8 |
| Maksimum | 15 |

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Reliability* atau Keandalan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

| NO | Rentang Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Katagori |
|----|--------------|-----------|----------------|-------------------|
| 1 | 14-15 | 4 | 6,25% | Sangat Puas |
| 2 | 13-14 | 11 | 17,18% | Puas |
| 3 | 11-12 | 24 | 37,5% | Cukup Puas |
| 4 | 9-10 | 23 | 35,94% | Tidak Puas |
| 5 | 7-8 | 2 | 3,13% | Sangat Tidak Puas |
| | Jumlah | 64 | 100% | |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor *Reliability*

3. Pembahasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya bagi siswa. Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

Hasil di atas menunjukkan dari 64 responden (siswa) kelas viii di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dapat diindikasikan bahwa tingkat

kepuasan sebagian besar siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani masuk dalam kategori cukup puas. Tingkat kepuasan ini di pengaruhi dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Turi Kab Sleman Yogyakarta sudah tercukupi dalam menunjang proses belajar mengajar.

1. *Tangibles* (Berwujud)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Tangibles* (berwujud) dalam tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 10,94% (7 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 25% (16 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 57,82%(37 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 4,68% (3 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 1,56% (1 siswa).

Tangibles (berwujud) merupakan sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

2. *Empathy* (Empati)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Empathy* (empati) dalam tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 3,12% (2 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 23,44% (15 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 48,44% (31

siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 21,88% (2 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,12% (2 siswa).

Empathy (empati) merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan.

3. *Assurance* (Jaminan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 7,69% (5 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 21,86% (14 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 26,56% (17 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 35,93% (23 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 7,69% (5 siswa).

Assurance (Jaminan) merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “assurance”.

4. *Responsive* (Jaminan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 4,68% (3 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 39,05% (25 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas”

sebesar 32,81% (21 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 20,32% (13 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,13% (2 siswa).

Responsiveness (Ketanggapan) merupakan kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.

5. *Reliability* (Keandalan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 6,25% (4 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 17,18% (11 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 37,5% (24 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 35,94% (23 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,13% (2 siswa).

Reliability (Keandalan) merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan terpercaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta berikut kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat Sekolah SMP Negeri 1 Turi Mengenai data Tingkat Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.
2. Sebagai Kajian Pengembangan Ilmu Keolahragaan Kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Turi dalam penggunaan sarana dan prasarana sebaiknya dengan semaksimal mungkin supaya siswanya senang mengikuti pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai tentang penggunaan sarana dan prasarana yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jewett, Dkk. (1995). *The Curriculum Process in Physical Education, Second Edition, Brown & Benchmark Publishers*.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Irawan, H. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kotler,P Dkk. (2004). *Harapan dan Kepuasan Pelanggan*.
<http://www.kajianpustaka.com/2013/06/harapan-dan-kepuasan>
<http://www.kajianpustaka.com/2013/06/harapan-dan-kepuasan-pelanggan.html>(Diakses tanggal 20 Maret 2015).
- Lupiyoadi, R. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Pratek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Lutan, R. (2002: 17). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta .Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Muhammad, A. (1981). *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya Indonesia: Usaha Nasional.
- Mulyadi, M. (2008). *Kepuasan*.
<http://www.scribd.com/collections/3726044/pengertian-kepuasan>.
(Diakses tanggal 7 agustus 2017).
- Musanto, T. (2004). *Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 6, No. 2, September 2004: 123 – 136.
- Retno Nurhayati. (2007). *Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Kualitas Jasa Pelayanan di Klinik Terapi Fisik FIK UNY*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono. A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono. A (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yayasan Nuansa Cendikia. Yogyakarta.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta.
- Surakhmad, W. (1983). *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1983
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suyanto. (2009). *Tingkat kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifudin (1997: 2). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I*. Jakarta: Grasindo
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wirjasantosa, R. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta. Universitas Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba

LAMPIRAN

ANGKET

(Ganda Dewa Gorby G)

RESPONDEN

- NAMA :
- KELAS :

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SP : Sangat Puas

P : Puas

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

| No | Pernyataan | SP | P | KP | TP |
|----|------------|----|---|----|----|
|----|------------|----|---|----|----|

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| 1 | Kepuasan tentang jumlah komputer di sekolah | | √ | | |
|---|---|--|---|--|--|

| NO | PERNYATAAN | SP | P | TP | STP |
|---|--|----|---|----|-----|
| <i>Tangibles</i> (kualitas berwujud) | | | | | |
| 1. | Kepuasan siswa terhadap lapangan bola basket di sekolah | | | | |
| 2. | Kepuasan siswa terhadap lapangan bolavoli di sekolah | | | | |
| 3. | Kepuasan siswa terhadap kondisi lapangan sepakbola | | | | |
| 4. | Kepuasan siswa terhadap jumlah bolabasket di sekolah | | | | |
| 5. | Kepuasan siswa terhadap keadaan meja tenis meja di sekolah | | | | |
| 6. | Kepuasan siswa terhadap keadaan raket bulutangkis di sekolah | | | | |
| 7. | Kepuasan siswa terhadap net bolavoli | | | | |
| 8. | Kepuasan siswa terhadap keadaan net tenis meja | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|--|
| | di sekolah | | | | |
| 9. | Kepuasan siswa terhadap keadaan ring basket di sekolah | | | | |
| 10. | Kepuasan tentang jumlah bola kaki di sekolah | | | | |
| <i>Emphaty</i> (kemudahan) | | | | | |
| 11. | Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam kosong. | | | | |
| 12. | Kepuasan tentang informasi penggunaan alat olahraga di sekolah | | | | |
| 13. | Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan bola untuk sepakbola saat jam istirahat | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 14. | Kepuasan terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis | | | | |
| 15. | Kepuasan terhadap pencarian alat olahraga yang akan digunakan di dalam gudang penyimpanan di sekolah | | | | |
| Assurance(jaminan) | | | | | |
| 16. | Kepuasan siswa terhadap kondisi lapangan basket yang aman | | | | |
| 17. | Kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga yang selalu dirawat | | | | |
| 18. | Kepuasan tentang jaminan kualitas fasilitas olahraga di sekolah | | | | |
| 19. | Kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak | | | | |
| Responsivennes(Daya tanggap) | | | | | |
| 20. | Kepuasan terhadap kondisi kaset senam ritmik | | | | |
| 21. | Kepuasan terhadap keadaan gudang yang berantakan | | | | |
| 22. | Kepuasan terhadap fasilitas tambahan seperti pompa bola di sekolah | | | | |
| 23. | Kepuasan terhadap penggunaan lapangan untuk olahraga kasti | | | | |
| 24. | Kepuasan tentang susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah | | | | |
| Reliability(Keandalan) | | | | | |
| 25. | Kepuasan terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan ekstrakurikuler | | | | |
| 26. | Kepuasan terhadap kebersihan gudang penyimpanan fasilitas olahraga | | | | |
| 27. | Kepuasan tentang kedisiplinan untuk mengembalikan fasilitas olahraga sekolah yang telat digunakan | | | | |
| 28. | Kepuasan tentang tanggung jawab untuk merawat fasilitas olahraga di sekolah | | | | |
| 29. | Kepuasan tentang kerapian penataan ruang penyimpanan fasilitas olahraga | | | | |

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Data Uji Validitas

| No Soal | R Tabel | R Hitung | Valid |
|---------|---------|----------|-------|
| 1 | 0.301 | ,650 | Valid |
| 2 | 0.301 | ,571 | Valid |
| 3 | 0.301 | ,332 | Valid |
| 4 | 0.301 | ,615 | Valid |
| 5 | 0.301 | ,561 | Valid |
| 6 | 0.301 | ,855 | Valid |
| 7 | 0.301 | ,545 | Valid |
| 8 | 0.301 | ,783 | Valid |
| 9 | 0.301 | ,313 | Valid |
| 10 | 0.301 | ,626 | Valid |
| 11 | 0.301 | ,605 | Valid |
| 12 | 0.301 | ,356 | Valid |
| 13 | 0.301 | ,453 | Valid |
| 14 | 0.301 | ,405 | Valid |
| 15 | 0.301 | ,632 | Valid |
| 16 | 0.301 | ,395 | Valid |
| 17 | 0.301 | ,538 | Valid |
| 18 | 0.301 | ,761 | Valid |
| 19 | 0.301 | ,750 | Valid |
| 20 | 0.301 | ,481 | Valid |
| 21 | 0.301 | ,442 | Valid |
| 22 | 0.301 | ,421 | Valid |
| 23 | 0.301 | ,710 | Valid |
| 24 | 0.301 | ,498 | Valid |
| 25 | 0.301 | ,368 | Valid |
| 26 | 0.301 | ,588 | Valid |
| 27 | 0.301 | ,338 | Valid |
| 28 | 0.301 | ,713 | Valid |
| 29 | 0.301 | ,349 | Valid |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Data Uji Reabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .941 | 29 |

Lampiran 3. Pengisian Angket Penelitian

ANGKET

RESPONDEN

- NAMA : Surya Mandala
- KELAS : Bc / Debaran C

Petunjuk Pengisian:

- ☛ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ☛ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SP : Sangat Puas
 P : Puas
 TP : Tidak Puas
 STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

| No | Pernyataan | SP | P | KP | TP |
|----|---|----|---|----|----|
| 1 | Kepuasan tentang jumlah komputer di sekolah | | ✓ | | |


| NO | PERNYATAAN | SP | P | TP | STP |
|--------------------------------------|--|----|---|----|-----|
| <i>Tangibles</i> (kualitas berwujud) | | | | | |
| 1. | Kepuasan siswa terhadap lapangan bola basket di sekolah | | | ✓ | |
| 2. | Kepuasan siswa terhadap lapangan bola voli di sekolah | | ✓ | | |
| 3. | Kepuasan siswa terhadap kondisi lapangan sepak bola | | ✓ | | |
| 4. | Kepuasan siswa terhadap jumlah bola basket di sekolah | | ✓ | | |
| 5. | Kepuasan siswa terhadap keadaan meja tenis meja di sekolah | ✓ | | | |
| 6. | Kepuasan siswa terhadap keadaan raket bulutangkis di sekolah | | | ✓ | |
| 7. | Kepuasan siswa terhadap net bola voli | | ✓ | | |
| 8. | Kepuasan siswa terhadap keadaan net tenis meja di sekolah | | ✓ | | |
| 9. | Kepuasan siswa terhadap keadaan ring basket di sekolah | | | ✓ | |
| 10. | Kepuasan tentang jumlah bola kaki di sekolah | | ✓ | | |

| Empathy (kemudahan) | | | | |
|--------------------------------------|--|--|---|---|
| 11. | Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam kosong. | | ✓ | |
| 12. | Kepuasan tentang informasi penggunaan alat olahraga di sekolah | | ✓ | |
| 13. | Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan bola untuk sepakbola saat jam istirahat | | | ✓ |
| 14. | Kepuasan terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis | | ✓ | |
| 15. | Kepuasan terhadap pencarian alat olahraga yang akan digunakan di dalam gudang penyimpanan di sekolah | | ✓ | |
| Assurance (jaminan) | | | | |
| 16. | Kepuasan siswa terhadap kondisi lapangan basket yang aman | | ✓ | |
| 17. | Kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga yang selalu dirawat | | ✓ | |
| 18. | Kepuasan tentang jaminan kualitas fasilitas olahraga di sekolah | | ✓ | |
| 19. | Kepuasan siswa terhadap fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak | | ✓ | |
| Responsiveness (Daya tanggap) | | | | |
| 20. | Kepuasan terhadap kondisi kaset senam ritmik | | | ✓ |
| 21. | Kepuasan terhadap keadaan gudang yang berantakan | | | ✓ |
| 22. | Kepuasan terhadap fasilitas tambahan seperti pompa bola di sekolah | | ✓ | |
| 23. | Kepuasan terhadap penggunaan lapangan untuk olahraga kasti | | ✓ | |
| 24. | Kepuasan tentang susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah | | ✓ | |
| Reliability (Keandalan) | | | | |
| 25. | Kepuasan terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga di saat kegiatan ekstrakurikuler | | ✓ | |
| 26. | Kepuasan terhadap kebersihan gudang penyimpanan fasilitas olahraga | | ✓ | |
| 27. | Kepuasan tentang kedisiplinan untuk mengembalikan fasilitas olahraga sekolah yang telat digunakan | | ✓ | |
| 28. | Kepuasan tentang tanggung jawab untuk merawat fasilitas olahraga di sekolah | | ✓ | |
| 29. | Kepuasan tentang kerapian penataan ruang penyimpanan fasilitas olahraga | | ✓ | |

Lampiran 4. Hasil Pengisian Angket Penelitian

| R | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | JUMLAH | 16 | 17 | 18 | 19 | JUMLAH | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | JUMLAH | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | JUMLAH | JUMLAH |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|--------|--------|
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 25 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 69 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 67 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 64 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 68 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 24 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 67 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 12 | 70 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 66 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 69 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 61 |
| 10 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 25 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 75 |
| 11 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 29 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 73 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 72 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 63 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 64 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 65 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 61 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 21 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 12 | 66 |
| 18 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 18 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 66 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 68 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 12 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 | 69 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 72 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 63 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 | 68 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 67 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 74 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 9 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 64 | |
| 27 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 66 |
| 28 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 69 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 65 |
| 30 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 66 |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 69 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 68 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 67 |
| 34 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 23 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 10 | 4 | 1 | 2 | 3 | 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 59 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 13 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 72 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 62 |
| 37 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 4 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 78 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 23 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 73 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 81 |
| 40 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 27 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 | 2 | 4 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 74 |
| 41 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 26 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 74 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 71 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 68 |
| 44 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 68 |
| 45 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 81 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 69 |
| 47 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 1 | 3 | 2 | 9 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 10 | 65 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 79 |
| 49 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 28 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 4 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 75 | |
| 50 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15 | 82 |
| 51 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15 | 81 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15 | 91 |
| 53 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2 | 2 | | | | | |

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw : 282, 299, 291, 541
Email : humas_filka.uns.ac.id Website : filka.uns.ac.id

Nomor: 905.1/UN.34.16/PP/2017. 19 Oktober 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 13601241081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : A. Erlina Listiyorini, M.Pd.
NIP : 196012191988032001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d November 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP N 1 Turi Sleman.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL

| | |
|---|--|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650 Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com |
| SURAT IZIN Nomor : 070 / Kesbangpol / 3640 / 2017 TENTANG PENELITIAN | |
| KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK | |
| Dasar | : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata. |
| Menunjuk | : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY |
| Nomo | : 905.1/UN.34.16/PP/2017 |
| Hal | : Rekomendasi Penelitian |
| | Tanggal : 19 Oktober 2017 |
| MENGIZINKAN : | |
| Kepada | : |
| Nama | : Agus Setiawan |
| No.Mhs/NIM/NIP/NIK | : 13601241081 |
| Program/Tingkat | : S1 |
| Instansi/Perguruan Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| Alamat instansi/Perguruan Tinggi | : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta |
| Alamat Rumah | : Jl. Lintas Sumatera RT 05/15 Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah |
| No. Telp / HP | : 082371853195 |
| Untuk | : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta |
| Lokasi | : SMP N 1 Turi |
| Waktu | : Selama 3 Bulan mulai tanggal 19 Oktober 2017 s/d 19 Januari 2018 |
| Dengan ketentuan sebagai berikut : | |
| <ol style="list-style-type: none">1. <i>Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i>5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i> | |
| Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya. | |
| Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian. | |
| Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 19 Oktober 2017 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | |
| Tembusan : | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Sleman (sebagai laporan)2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman3. Camat Turi4. Kepala SMP N 1 Turi5. Dekan FIK UNY6. Yang Bersangkutan | |
|  Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M Pembina Tingkat I, IV/b NIP 19621002 198603 1 010 | |

Lampiran 7. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari SMP N 1 Turi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TURI
Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551
☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422 / 377

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Budi Raharjo, S.Pd.Si.
NIP : 19690424 199303 1 004
Pangkat Gol. Ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Alamat : SMP Negeri 1 Turi
Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 13601241081
Prodi /Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl.Ronodigdayan 264 F,Bausasran,Danurejan,Jogjakarta

Telah mengadakan penelitian dengan judul Survei *“TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1 TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA “*

Di SMP Negeri 1 Turi pada tanggal 20 Oktober 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 20 Oktober 2017
Kepala SMP Negeri 1 Turi


Eko Budi Raharjo, S.Pd.Si.
Pembina, IV/a
NIP. 19690424 199303 1 004

Lampiran 8. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian







